

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS DAN SENI (MEWARNAI GAMBAR) MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PKK RINJANI PRINGGAJURANG KECAMATAN MONTONG GADING KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Dewi Rohiani
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor
Email : dewirohiani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan fisik motorik halus anak dalam mewarnai gambar, khususnya dalam memegang pensil warna/kerayon dengan benar, kurang terampil dalam menggerakkan tangan kanan dan kiri, kerapian serta ketuntasan anak untuk mewarnai seluruh bidang gambar masih rendah. Tujuan dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan motorik halus anak melalui metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei 2018 bertempat di TK PKK RINJANI Pringgajurang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan dua siklus yang terdiri dari siklus pertama dan kedua, tiap siklus terdiri dari lima kali pertemuan. Adapun tahapan dari PTK ini adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode demonstrasi kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik, dan proses pembelajaran menyenangkan, sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar melalui proses mewarnai yaitu dari siklus I sebesar 38.89% sementara pada siklus II meningkat menjadi 77.78%. Sehingga penelitian tindakan kelas ini dapat dikategorikan berhasil.

Kata kunci: *Motorik halus, mewarnai gambar, demonstrasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik agar dimasa emas perkembangan anak (*Golden Age*) mendapatkan distimulasi yang utuh, sehingga mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, terdapat beberapa layanan pendidikan yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk anak usia 0-6 tahun yang bertujuan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang dimiliki anak.¹

Perkembangan anak usia TK yang terentang antara usia empat sampai dengan enam tahun merupakan bagian dari perkembangan manusia secara keseluruhan. Perkembangan pada usia ini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa serta seni.

¹ UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> diakses pada 12 Desember 2017)

Pada pengimplementasian program kegiatan seni, guru dituntut untuk mengetahui secara benar tentang perkembangan anak didik yang berkembang sesuai dengan usianya, yaitu masa kanak-kanak. Masa ini disebut juga sebagai usia bermain, usia kelompok, usia menjelajah, usia bertanya, usia meniru, usia kreatif, usia bermasalah. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan strategi dan metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak.

Menurut Lowenfeld dan Brittain periodisasi masa perkembangan karya seni rupa pada anak usia anak TK (usia 4 sampai 7 tahun) termasuk pada masa prabagan (*Pre Schematic Period*).²

Dalam berkarya Seni, koordinasi mata dengan pengendalian motorik halus serta motorik kasar menjadi sangat penting dikuasai oleh anak. Proses pendidikan seni rupa sangat membutuhkan kemampuan dalam gerakyang ditunjang dengan sensitivitas/kepekaan indrawi.

Kemampuan dasar gerak dalam seni rupa tampak jelas ketika anak melakukan aktivitas, sebagai berikut:

- a. Mewarnai gambar dengan krayon, spidol, atau cat dan mengontrol warna agar menutup bidang gambar secara merata dan rapi.
- b. Bermain berkreasi dengan cara untuk membuat *finger painting* yang dilukis dengan jari-jari tangan dan dibantu gerakan tubuh.
- c. Membentuk berbagai objek sederhana dengan bahan-bahan lunak.
- d. Merobek atau menggunting kertas atau merekat kertas warna.

Perlu dicermati oleh guru bahwa tipologi karya dalam daya cipta gambar pada diri peserta didik dan *observable* berbentuk dua tipe yaitu: peserta didik dengan karya gambar yang bertipe visual, anak yang mampu mengungkapkan perasaan melalui bentuk, dapat memperhatikan proporsi atau perbandingan dengan tepat, dapat menempatkan warna-warna dengan tepat, dan hasil keseluruhan gambar cenderung ke arah benda nyata yang dilihat; dan peserta didik dengan karya gambar yang bertipe haptic sebagai suatu karya gambar yang *observable*, ditandai dengan: keadaan karya murid yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di luar dirinya digambar sesuai dengan reaksi emosionalnya, menerapkan proporsi nilai, dan warna dikemukakan untuk mengungkapkan reaksi emosionalnya³

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan di kelas ditemukan adanya masalah rendahnya kemampuan mewarnai anak yang ditandai dengan beberapa kondisi sebagai berikut. *Pertama*, pada saat kegiatan mewarnai gambar dari sekitar 18 anak hanya ada 3 anak yang dapat mewarnai gambar sampai selesai/tuntas sisanya hanya mewarnai sebagian gambar dan langsung meninggalkan kertas gambar kemudian melakukan aktivitas lain. *Kedua*, pada saat kegiatan mewarnai hanya ada 3 dari 18 anak yang dapat mewarnai gambar dengan merata, sisanya hanya tidak terarah dan tidak merata atau tidak menutupi seluruh bidang gambar dengan warna. *Ketiga*, pada saat kegiatan mewarnai beberapa anak tidak mewarnai gambar ada beberapa anak yang belum bisa memegang pensil/crayon dengan benar. *Keempat*, guru masih kurang dapat memberikan rangsangan dan belum bias menggunakan metode yang tepat dan menarik serta terarah kepada anak sehingga anak kurang fokus dan tidak tuntas pada saat kegiatan mewarnai gambar.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan kemampuan fisik motorik halus dan seni (mewarnai gambar) melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B di TK PKK RINJANI Pringgajurang Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Perbaikan

²Nugraha, Ali. (2008). *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

³Andayani, "Pendidikan Karakter" (2002: 81)

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan fisik motorik halus dan seni (mewarnai gambar) melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B di TK PKK RINJANI Pringgajurang, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Perbaikan

1. Untuk siswa
 - Untuk memberikan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak
 - Untuk meningkatkan potensi diri anak
 - Untuk meningkatkan kepercayaan diri anak
 - Untuk meningkatkan motivasi dan semangat anak dalam mengembangkan potensi anak.
2. Untuk Guru.
 - Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang cara yang tepat dalam menstimulasi anak menggunakan motorik halus kemampuan seni anak dengan tepat.
 - agar dapat memberikan kegiatan dan metode pembelajaran yang efektif, menyenangkan serta sesuai dengan kebutuhantingkat perkembangan anak.
 - Untuk meningkatkan kepercayaan diri
3. Untuk sekolah.
 - Sekolah dapat menyediakan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
 - Sekolah dapat memfasilitasi guru untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perkembangan Motorik pada Anak TK

Dalam buku *Anak Prasekolah* (2000) tertulis bahwa masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.

Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua bagian, yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus.

1. Gerakan Motorik Kasar

Gerakan motorik kasar adalah gerakan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Untuk merangsang motorik kasar anak menurut Hadis (2003) dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat, memanjat, memeras, bersiul, membuat ekspresi muka senang, sedih, gembira, berlari, berjinjit, berdiri di atas satu kaki, berjalan di titian dan sebagainya. Dalam perkembangannya, motorik kasar berkembang lebih duluaripada motorik halus. Hal ini dapat terlihat saat anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum ia dapat mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggunting dan meronce.

2. Gerakan Motorik Halus

Gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan. Gerakan motorik halus membutuhkan koordinasi anatara mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit, menganyam kertas serta menajamkan pensil dengan rautan pensil.

a. Fungsi Perkembangan Motorik Halus

Menurut Mudjito mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus yaitu :
1.Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang,2. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya,3. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.⁴

b. Karakter Perkembangan Motorik Halus Anak

Karakter perkembangan motorik halus menurut Walkay dalam Mudjito (2007) dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus yang paling utama adalah:

1. Pada saat anak usia 3 tahun, kemampuan gerak halus anak belum berbeda dari kemampuan gerak halus anak bayi.
2. Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak secara substansial sudah mengalami kemajuan dan gerakannya sudah lebih cepat, bahkan cenderung sempurna.
3. Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik anak sudah lebih sempurna lagi tangan, lengan, dan tubuh bergerak di bawah koordinasi mata.
4. Pada akhir masa kanak-kanak usia 6 tahun ia belajar bagaimana menggunakan jemari dan pergelangan tangannya untuk menggunakan ujung pensil.⁵

Peran guru dalam mengembangkan motorik anak , guru perlu mempelajari tingkat kemampuan anak didiknya sehingga dapat menentukan jenis kegiatan jenis kegiatan dan ukuran keberhasilan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Beberapa cara yang dapat digunakan guru untuk membantu meningkatkan keterampilan motorik anak adalah sebagai berikut :

- a) Menyediakan peralatan atau lingkungan yang aman dan memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya;
- b) Memperlakukan anak dengan sama
- c) Memperkenalkan berbagai jenis keterampilan motorik pada ana;
- d) Meningkatkan kesabaran guru karena setiap anak memiliki;
- e) Waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan;memberikan tingkat yang sesuai dengan perkembangan anak.

B. Perkembangan Seni pada Anak TK

1. Pengertian Seni

Seni adalah fenomena yang kompleks. Batasan atau maknanya ditentukan oleh factor seperti factor curator, kritikus, pasar, pranata-pranata, paradigma akademis, kosmologi kultural, perubahan zaman, aliran filsafat, dan sebagainya⁶

Seni dalam arti sempit adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidupdan kesadaranartistiknya yang melibatkan kemampuan intuisi,kepekaan indrawi dan rasa, kemampuan intelektual,kreativitas,serta keterampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media.

2. Sifat Dasar Seni

- a. Sifat kreatif dari seni
- b. Individualitas
- c. Seni memiliki nilai ekspresi atau perasaan
- d. Kebadian

⁴Sujiono,Bambang,dkk.(2014).*Metode Pengembangan Fisik*.Tangeran Selatan:Universitas Terbuka.

⁵ ibid

⁶Widia Pekerti,dkk, "Metode Pengembangan Seni"(Jakarta:Universitas Terbuka,2015)

e. Semesta/universal

3. Unsur-unsur Seni

- a. Struktur seni merupakan perpaduan sejumlah unsure yang membentuk satu kesatuan karya seni yang utuh.
- b. Tema merupakan ide pokok yang dipersoalkan dalam karya seni.
- c. Medium merupakan sarana yang digunakan dalam mewujudkan gagasan menjadi suatu karya seni melalui pemanfaatan material (bahan dan alat).
- d. Gaya atau Style, dalam karya seni merupakan ciri kepribadian tau gaya personal yang khas dari si seniman.

4. Klasifikasi Seni

a. Seni Rupa

Seni rupa adalah suatu konsep atau bentuk seni yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan fungsi ekspresif dan fungsi terapan (pakai dan hias) melalui berbagai medium dalam wujud dua dimensi, tiga dimensi, atau multidimensi yang dapat direspons secara indrawi oleh public seni.

Dalam berkarya seni rupa ,koordinasi mata dengan pengendalian motorik halus serta kasar menjadi sangat penting dikuasai oleh anak .proses pendidikan seni rupa sangat membutuhkan kemampuan dalam gerak yang ditunjang dengan sensitivitas/kepekaan indrawi.

Unsure visual karya seni rupa ,terutama karya seni dua dimensi ,memiliki unsure-unsure seperti titik, garis, bidang, warna , tekstur, dan gelap terang.

b. Seni Pertunjukkan

Seni pertunjukkan adalah suatu konsep atau bentuk seni yang diciptakan oleh seseorang seniman dan dipentaskan di hadapan penonton di sebuah panggung atau daerah oleh seorang atau sekumpulan orang yang di dukung oleh media intrinsik dan ekstrinsik.

c. Seni sastra

Seni sastra adalah suatu konsep atau bentuk seni yang merupakan ekspresi penghayatan dan pengalaman batin si penutur (si pengarang) terhadap masyarakat dalam situasi dan waktu tertentu.

C. Mewarnai

1. Hakikat mewarnai

Pengertian mewarnai secara harfiah adalah membubuhkan warna pada suatu gambar. Mewarnai adalah sebuah ketrampilan yang disukai oleh anak. Dan sejauh ini, telah menjadi media bagi mereka untuk memungkinkan segala imajinasi dan inspirasi tentang segala hal yang mungkin pernah disentuh atau mereka alami.

Pada anak-anak kegiatan mewarnai bentuk gambar tampaknya paling sering dilakukan dimana saja, kapan saja dan biaya yang relative murah. Alat-alat yang diperlukan seperti kertas, krayon, pensil warna dan biarkan anak-anak menggambar dan mewarnai sesuai dengan apa yang diinginkannya

Warna adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (berwarna putih). Identitas suatu warna ditentukan panjang gelombang cahaya tersebut. Sebagai contoh warna biru memiliki panjang gelombang 460 nanometer.

Warna merupakan unsure yang sangat penting dan salah satu wujud keindahan yang dapat diserap oleh indera penglihatan manusia. Menurut ilmu kimia, warna merupakan unsure rupa yang

terbuat dari pigmen(zat warna). Sementara itu ,warna ditinjau secara ilmu fisika terbentuk dari pembiasan cahaya pada prisma yang menimbulkan spectrum pelangi.⁷

Teori Brewster adalah teori yang menyederhanakan warna yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna. Keempat kelompok warna tersebut, yaitu: warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral. Teori ini pertama kali dikemukakan pada tahun 1831. Menurut Brewster ,warna secara umum dapat dikelompokkan dalam tiga kategori,yakni sebagai berikut:

1. Warna primer

Merupakan warna dasar yang tidak merupakan campuran dari warna-warna lain. Warna yang termasuk dalam golongan warna primer adalah merah, biru, dan kuning.

2. Warna sekunder

Merupakan hasil pencampuran warna-warna primer dengan proporsi 1:1.Misalnya warna jingga merupakan hasil campuran warna merah dengan kuning, hijau adalah campuran biru dan kuning, dan ungu adalah campuran merah dan biru.

3. Warna tersier

Merupakan campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder.Misalnya warna jingga kekuningan didapat dari pencampuran warna kuning dan jingga.Warna coklat merupakan campuran dari ketiga warna merah, kuning dan biru.

Dalam seni rupa, warna bisa berarti pantulan tertentu dari cahaya yang dipengaruhi oleh pigmen yang terdapat di permukaan benda. Misalnya pencampuran pigmen magenta dan cyan dengan proporsi tepat dan disinari cahaya putih sempurna akan menghasilkan sensasi mirip warna merah.

2. Alat-alat Untuk mewarnai

Selain kertas atau bahan yang akan diwarnai, berikut ini alat-alat yang dapat digunakan untuk mewarnai gambar, sebagai berikut:

1. Pensil Warna

Pada dasarnya pensil warna adalah pengembangan dari pensil yang pada masa pertama ditemukannya adalah berwarna dasar hitam.Dimana jika pensil biasa adalah berbahan dasar campuran antara grafit dengan tanah liat yang kemudian dilapisi kayu, maka pensil warna adalah berbahan dasar campuran antara pigment, (organic dan inorganic), Kaolin, Carboxy Methyl Cellulose, Wax, dan Surfactant.Sedangkan penemu pensil sendiri adalah Nicolas-Jacques Conte yang berasal dari Perancis.

Ada banyak teknik dalam menggunakan pensil warna. Namun, sebelum kita mengelaborasi penggunaannya dengan lebih lanjut, mengapa tidak kuasai dulu 5 teknik dasar dalam memakai pensil warna ini

a. Stippling

Stippling adalah teknik dengan menyusun titik-titik kecil di atas kertas gambar.Titik-titiknya bisa rapat, bisa juga jarang atau gabungan antara keduanya.Latih diri dengan menggambar titik yang saling berdekatan atau dengan jarak di antara titik-titiknya.Juga harus diperhatikan perbedaan antara titik yang dibuat dengan menggunakan pensil yang tajam dengan pensil berujung tumpul. *Stippling* merupakan cara yang bagus dalam memberi tekstur yang menari untuk lukisan kita.

b. Hatching

Teknik ini dilakukan dengan menggambar serangkaian garis secara paralel. Garis-garis ini harus dalam arah yang sama. Garisnya bisa berdekatan, berjauhan atau variasi antara keduanya.Pensilnya diangkat dari kertas setelah menyelesaikan setiap garis dan diletakkan lagi

⁷ Widia Pekerti,dkk, "Metode Pengembangan Seni"(Jakarta:Universitas Terbuka,2015)

untuk menggambar garis yang baru.Begitu seterusnya, hingga pola atau sketsa yang kita mau selesai dikerjakan.

c. Cross-Hatching

Teknik ini mencakup menggambar serangkaian garis paralel (*hatching*) dan kemudian menggambar serangkaian garis paralel lain dengan arah yang berbeda di atas gambar rangkaian garis paralel yang pertama. Ini merupakan cara yang baik untuk membuat *shading* atau bayangan di gambar. Dengan berlatih secara terus menerus, kita bisa menciptakan tekstur yang menarik selama proses *cross-hatching*.

d. Back And Forth Stroke

Ini merupakan teknik yang paling awam digunakan di semua teknik menggunakan pensil warna. Mungkin karena mirip dengan cara kita saat menggambar dengan menggunakan krayon saat kanak-kanak. Pada dasarnya, menurut teknik ini, kita meletakkan pensil di atas kertas dan menggambar secara terus tanpa henti, maju dan mundur, tanpa mengangkat pensil dari atas kertas. Teknik ini merupakan cara yang efektif dalam mengisi berbagai area yang berbeda di kertas gambar kita dengan hasil warna yang solid.

e. Scumbling

Teknik ini mungkin juga yang kerap kita gunakan saat kanak-kanak tanpa tahu apa namanya. Scumbling mencakup membuat lingkaran tanpa terputus di kerta gambar dan tanpa mengangkat pensilnya.Ini juga merupakan teknik yang baik dalam mengisi area yang berbeda dengan banyak warna.

Secara sederhana, gambar di atas adalah gambaran aplikasi untuk masing-masing teknik.Lima teknik menggambar dengan pensil warna ini membentuk dasar atas kreasi dengan pensil warna yang ingin kita lakukan.Kita bisa menggunakan salah satu dari teknik di atas atau bisa juga mengkombinasikan beberapa teknik sekaligus dalam satu gambar agar tercipta karya yang menarik dan tentunya tak kalah penuh warna dan kompleks dibandingkan melukis dengan medium cat air atau minyak misalnya.Tentunya yang paling penting adalah terus melatih diri, hingga kita bisa mengasah setiap teknik dengan baik sehingga kita bisa mahir dalam menguasainya.

2. Crayon

Crayon adalah alat warna yang terbuat dari bahan campuran lilin berwarna, minyak, dan talk atau kapur. Pada masa pertama ditemukan crayon terbuat dari arang yang dihancurkan, lalu dicampur minyak dan dipadatkan. Edwin Binney dan Harrold Smith adalah adalah dua tokoh yang banyak disebut sebagai pencetus terciptanya crayon, dengan menciptakan nama brand Crayola. Crayola berasal dari dua kata dalam bahasa Prancis, Craie yang berarti kapur dan Ola yang berarti minyak.Merek Crayola ini kemudian mengalami distorsi dan kemudian diucapkan menjadi crayon.

a. Blocking

Blocking adalah salah satu teknik populer sebagai cara mewarnai gambar dengan crayon. Caranya dengan memblok bidang gambar menggunakan warna tertentu dengan cara menyapunya secara halus. Contohnya, kamu akan mewarnai daun, maka untuk mewarnainya kamu dapat menggunakan menyapukan warna hijau muda atau kuning untuk memblocking gambar daun tersebut.

b. Gradasi

Teknik selanjutnya yang akan kita bahas adalah gradasi. Setelah proses blocking selesai kamu lakukan, maka langkah selanjutnya adalah melapisi bagian yang sudah diblock tersebut dengan warna lain yang masih seirama dan bertingkat. Misalnya, kamu dapat melapisi warna daun tersebut dengan warna hijau tua atau warna hijau lainnya. Inti teknik ini adalah membuat efek daunnya dengan gelap terang yang apik.

Teknik seperti ini dilakukan dengan cara mendahulukan warna yang gelap dahulu kemudian mentrasiskannya dengan warna yang lebih muda atau terang. Agar gambar yang kamu hasilkan lebih hidup, kamu dapat mengeksplor kreatif kamu dalam memadukan warna yang biasa kamu gunakan. Dengan menempatkannya sesuai urutan standar, tentu akan memudahkan kamu ketika akan menyusun gradasi warna.

c. Mixing

Kemudian, langkah mewarnai dengan crayon selanjutnya yaitu teknik mixing atau pencampuran. Teknik ini dilakukan untuk menghasilkan warna lebih. Ada dua teknik mixing yang bisa kamu coba. Setiap teknik dapat kamu sesuaikan dengan kebutuhan gambar kamu, pertama teknik goresan linear dan yang satunya goresan circular. Goresan linier biasanya digunakan saat kamu mewarnai gambar langit.

d. Finishing

Langkah akhir atau langkah penutup mewarnai dengan crayon kali ini yaitu finishing. Teknik ini digunakan untuk menghaluskan warna pada bagian-bagian yang masih belum sempurna. Di tahap ini kamu bisa menambahkan aksent-aksent pelengkap untuk menambahkan kesan gambar kamu sehingga menjadi lebih menarik.

e. Scrabbing

Tahap tambahannya kamu juga dapat melakukan teknik scrabbing atau pengerokan. Apa scrabbing itu? yaitu mengerok bagian tertentu dari gambar kamu menggunakan scrabber untuk penyempurnaan. Biasanya pada crayon tertentu sudah disertakan juga alat scrabnya. Sebenarnya, tahap ke-4 sudah dapat dikatakan selesai.

3. Spidol

Spidol adalah alat tulis/mewarnai yang memiliki ujung lunak terbuat dari bahan sejenis busa, untuk menyimpan tinta khusus yang dapat menguap jika terpapar udara terus menerus.

Hal-hal yang harus diperhatikan adalah

- a. Media, apabila menggunakan kertas ada baiknya tidak menggunakan kertas yang tipis, sebab akan menyebabkan tembus pada bagian belakangnya.
- b. Produk spidol, setiap produk spidol akan menghasilkan hasil yang berbeda, dan juga ada beberapa brand spidol yang bisa digunakan untuk mewarnai di media selain kertas, contohnya mug, kaos, canvas, dll.
- c. Komposisi warna, komposisi warna dari setiap brand memiliki keunikan warna tersendiri, dan juga variant warna yang berbeda beda.

Dan berikut ini adalah 3 teknik kreatif dalam mewarnai

- a. **Arsir** : Teknik arsir dilakukan dengan garis garis.
- b. **Pointilis** : Pada teknik ini menggunakan point atau titik titik banyak hingga terkumpul nyaris memadatkan area media yang digunakan.
- c. **Blok** : Pada teknik ini adalah dengan cara memenuhi area bidang yang diwarnai.

4. Cat air

Cat air adalah bahan warna yang terbuat dari pigmen yang sangat halus. Bahan pengencor atau pelarut yang digunakan adalah air. Benda ini banyak digunakan dan mudah didapatkan di toko-toko buku. Cat air biasanya dikemas dalam bentuk tube berisi pasta warna. Pasta warna ini dapat diencerkan dengan air. Sifatnya transparan. Teknik penggunaan cat air yang benar adalah dengan teknik aquarel, yaitu cat air diencerkan dengan air. Cara penggunaannya ada dua macam, yaitu :

- a. *Teknik basah*: yaitu kertas gambar dibasahi terlebih dahulu sebelum diberi cat air. Teknik ini akan menjadikan pertemuan warna dengan warna lainnya tidak tajam. Karena itu teknik ini sangat baik untuk pewarnaan bidang yang lebar. Pewarnaan dapat dimulai dari sudut kiri atas menuju ke kanan, terus ke kiri lagi, seperti ular.
- b. *Teknik kering*: yaitu kertas gambar yang akan diberi warna dengan cat air dibiarkan tetap kering. Dengan demikian, pertemuan antarwarnanya sangat tajam. Karena cat air bersifat transparan dan digunakan secara aquarel, maka teknik yang benar adalah cat dalam keadaan encer. Hal ini tentu saja sangat berbeda dengan penggunaan cat plakat.

3. Kegiatan Mewarnai

Dalam mengajari anak mewarnai, tentunya dimulai dari hal-hal yang paling sederhana terlebih dahulu. Tumbuh kembang anak sangatlah berbeda-beda. Beberapa anak mungkin tidak bisa mengenal warna dengan mudah jika tidak diajarkan dari warna dasar terlebih dahulu. Bagi para Ibu yang ingin mengajari anak mewarnai, berikut ada beberapa cara yang bisa diajarkan pada anak-anak.

a. Mengenalkan Perbedaan Warna

1. Dengan Mengenalkan Warna Dasar

Warna dasar tentunya lebih mudah untuk dihafal oleh anak-anak. Oleh karena itu, para Ibu sebaiknya mengajarkan warna dasar terlebih dahulu, misalnya warna putih, merah, hitam, kuning dan hijau. Anak akan lebih mudah memahami warna yang lembut dan mudah untuk ditemukan. Dengan mengajari memahami warna dasar, tentu membuatnya lebih mudah mengingatnya.

2. Ajarkan Mengenal Gambar Sederhana

Ada banyak gambar sederhana disekeliling yang dapat dikenalkan pada si kecil, misalnya saja gambar segitiga, persegi panjang, lingkaran, jajaran genjang dan gambar lainnya. Dengan mengenalkan bangunan ruang yang sederhana tentu akan membuatnya sekaligus belajar lebih dalam tentang bentuk bangunan ruang serta mengenalkan hal-hal sekitar yang berkaitan dengan bangun ruang.

3. Mengenalkan Warna Melalui Hewan Sekitar

Anak-anak akan lebih mudah belajar warna dari hewan-hewan sekitar yang sering mereka lihat, misalnya, Kucing, ayam, burung, sapi dan hewan sekitar yang sering ditemui. Setiap hewan tentu memiliki warna yang berbeda sehingga akan memudahkan anak-anak dengan mudah membedakan warna. Anak tentunya akan lebih mudah menghafal warna yang sering ia lihat.

4. Mengajari Warna Dengan Tumbuhan dan Bunga Sekitar

Mengajarkan anak mewarnai tentu tidak sulit asal warna yang diajarkan tidak asing baginya. Sebagai contoh misalnya warna bunga sekitar yang sering ditemui seperti bunga mawar, anggrek, bunga sepatu, dan lain-lain. Mengenalkan warna pada anak akan lebih mudah jika diawali dengan benda-benda yang sering mereka jumpai disekitar.

5. Belajar Warna Dari Warna Buah

Ada banyak buah-buahan yang dapat dijadikan contoh warna yang paling mudah untuk si kecil. Apalagi warna buah yang seharusnya tidak asing bagi anak-anak bukan? Nah, cara seperti ini diyakini paling mudah. Misalnya warna apel, pisang, mangga dan warna buah yang selalu ada di kulkas. Cara seperti ini lebih mudah karena anak-anak selalu melihat hampir setiap hari. Oleh karena itu, cara menghafalnya pun juga lebih mudah.

Sebelum mengajarkan Anak mewarnai, maka hal yang utama dilakukan adalah mengajari anak membedakan warna. Rasanya tidaklah sulit dalam mengajarkan warna pada anak selagi ia masih kecil. Namun perlu diperhatikan bahwa mengajarkan warna pada anak harus sabar agar ia dapat membedakan dengan baik. Setelah anak benar-benar sudah bisa membedakan warna, kemudian ajariilah cara mewarnai dengan benar.

b. Mulai Belajar Mewarnai

1. Ajarkan Cara Memegang Pensil Warna atau Crayon Dengan Benar

Mewarnai tentu saja memiliki teknik tersendiri dalam memegang pensil warna ataupun crayon. Mengajari anak mewarnai harus dengan hati-hati dan lebih sabar. Pertama harus mengajari bagaimana cara untuk memegang pensil warna supaya hasil mewarnai terlihat bagus dan rapi. Namun, jangan langsung memarahi Anak jika ia tidak rapi dalam mewarnai karena hal ini wajar. Ajari dengan pelan karena nanti hasilnya juga semakin bagus. Untuk para Ibu sebaiknya harus lebih sabar. Jangan terlalu tergesa-gesa karena akan berdampak buruk untuk hasilnya.

2. Mulailah Dengan Mewarnai Gambar Yang sederhana

Ketika pertama kali mengajarkan Anak mewarnai, sebaiknya jangan pilihkan gambar yang rumit. Jenis gambar yang rumit seringkali membuat Anak kesulitan dalam memberukan warna. Terlebih jika mereka masih dalam tahap awal belajar mewarnai. Sebaiknya ajarkan Anak mewarnai gambar yang sederhana seperti mobil, rumah, gunung dan gambar yang mudah lainnya. Gambar yang sederhana atau yang mereka sukai akan membuatnya lebih semangat dalam menggambar.

3. Ajarkan Pada Anak Mencampur Warna

Jika Anak sudah mulai rapi mewarnai, cobalah untuk mengenalkan warna campuran. Setiap anak pasti akan menyukai hal-hal yang baru seperti mengenal wana baru salah satunya warna campuran. Warna campuran yang dihasilkan dari crayon ataupun pensil warna akan lebih mudah untuk diajarkan kepada anak.

4. Ajarkan Mewarnai Gambar Yang Mirip Dengan Benda Favoritnya

Jika Anak merasa kesulitan ketika menggambar, sebaiknya ajarkan ia untuk mewarnai benda yang paling disukainya. Anak biasanya akan sangat suka dengan benda favoritnya, begitu juga dengan mewarnai, pastinya mereka akan tertarik dengan benda seperti mobil-mobilan, robot dan benda kesayangan lainnya.

5. Jangan Terlalu Memaksa Anak Ketika Sudah Hilang Mood

Anak-anak memang masih sangat labil sehingga mereka tidak akan suka jika terlalu dipaksa. Ini juga akan dialami ketika mewarnai. Para Ibu sebaiknya jangan terlalu memaksa Anak ketika sudah mulai bosan mewarnai. Berikanlah jeda sebentar, biarkan mood untuk mewarnai muncul kembali. Jangan terlalu memaksakan anak yang sudah tidak ingin mewarnai karena akan mempengaruhi hasilnya. Sebaiknya beri jeda sebentar dan mulailah lagi.

D. METODE DEMONSTRASI

Menurut Howard Gardner menemukan 9 kecerdasan anak, yang salah satunya adalah : kecerdasan visual-spasial pada anak-anak dapat diperoleh melalui observasi terhadap :

1. Kemampuan menangkap warna
2. Kesenangan mencorat-coret, menggambar, berkhayal, desain
3. Memahami arah dan bentuk.
4. Kemampuan anak menciptakan suatu bentuk, seperti bentuk pesawat, rumah, mobil

a. Hakikat Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan.

Metode demonstrasi dapat juga dikatakan sebagai suatu metode untuk memperagakan serangkaian tindakan berupa gerakan yang menggambarkan suatu cara kerja atau urutan proses sebuah kejadian/peristiwa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Tiga komponen yang utama yang harus dilakukan guru dalam metode demonstrasi yaitu menunjukkan (*showing*), doing (*mengerjakan*), dan menjelaskan (*telling*).⁸

b. Tujuan dan Manfaat Metode Demonstrasi

Manfaat metode demonstrasi, sebagai berikut

- a. Perhatian anak dapat lebih dipusatkan.
- b. Proses belajar anak lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari
- c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri anak.

Di samping itu, metode demonstrasi memiliki dua fungsi, yaitu sebagai berikut dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak dan membantu meningkatkan daya pikir anak usia dini terutama daya pikir anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal, mengingat, berpikir konvergen, dan berpikir evaluative.

Tujuan metode demonstrasi adalah peniruan terhadap model yang dapat dilakukan.

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan metode demonstrasi agar anak dapat meniru perbuatan yang didemonstrasikan guru, yaitu sebagai berikut.

- a. Sesuatu yang ditunjukkan dan dilakukan guru harus dapat diamati secara jelas oleh anak
- b. Penjelasan guru harus dapat didengar dengan jelas. Intonasi guru hendaknya tepat dan menarik sehingga anak tidak cepat bosan.
- c. Demonstrasi harus diikuti dengan kegiatan anak untuk menirukan apa yang telah ditunjukkan dan dilakukan guru.

c. Rancangan Kegiatan Demonstrasi

- a. Menetapkan tujuan dan tema kegiatan demonstrasi
- b. Menetapkan bentuk demonstrasi yang dipilih.
- c. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan baik untuk guru atau anak
- d. Menetapkan langkah kegiatan demonstrasi
- e. Menetapkan penilaian kegiatan demonstrasi.

d. Teknik Pengembangan melalui Metode Demonstrasi

1. Memperagakan (*Showing*)

Showing adalah teknik mendemonstrasikan kemampuan yang ditunjukkan untuk mencapai anak. Agar jelas, rangkaian kegiatan perlu dipecah menjadi beberapa langkah yang berurutan dan dapat diamati.

2. Melakukan (*Doing*)

⁸Gunarti,Winda,dkk.(2017).*Materi Pokok Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.

Metode ini diikuti dengan pengulangan tindakan oleh anak seperti yang dicontohkan guru dengan mengikuti prosedur yang didemonstrasikan.Oleh karena itu, guru perlu memperagakan tindakan sedemikian rupa agar anak dapat mengulangi langkah-langkah tindakan/gerakan yang dilakukan guru.

3. Menyampaikan/menjelaskan (Telling)

Sambil memperagakan gerakan, guru perlu menjelaskan gerakan apa yang tengah ia lakukan secara rinci dan operasional.

BAB III PELAKSANAAN PERBAIKAN

A. Informasi Subjek Penelitian

Pelaksanaan perbaikan kemampuan fisik motorik halus dan seni (mewarnai gambar) dilakukan pada anak di kelompok B TK PKK Rinjani Pringgajurang, kec. Montong Gading, kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode demonstrasi. Jumlah siswa pada kelompok B di TK PKK Rinjani yaitu 18 siswa.Terdiri dari 9 anak Laki-laki dan 9 anak perempuan. Perbaikan ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan dengan menggunakan metode ini, sehingga akan tercapai kegiatan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak serta dapat meningkatkan kemampuan dan perkembangan anak.

Table jadwal pelaksanaan perbaikan

No	Jadwal penelitian	Hari/tanggal	Keterangan
1	Implementasi RKH I	Senin, 23 April 2018	Siklus I
2	Implementasi RKH II	Selasa, 24 April 2018	Siklus I
3	Implementasi RKH III	Rabu, 25 April 2018	Siklus I
4	Implementasi RKH IV	Kamis, 26 April 2018	Siklus I
5	Implementasi RKH V	Jumat, 27 April 2018	Siklus I
6	Implementasi RKH 1V	Senin, 30 April 2018	Siklus II
7	Implementasi RKH VII	Rabu, 2 Mei 2018	Siklus II
8	Implementasi RKH VIII	Kamis, 3 Mei 2018	Siklus II
9	Implementasi RKH IX	Jumat, 4 Mei 2018	Siklus II
10	Implementasi RKH X	Sabtu, 5 Mei 2018	Siklus II

Tema : Siklus I Tanah Airku
: Siklus II Alam Semesta

. Kemampuan masing-masing anak di TK PKK Rinjani berbeda satu sama lainnya. Hal ini dianggap wajar karena memang mereka berasal dari latar belakang keluarga dan tempat tinggal yang berbeda.

Tapi secara umum tumbuh kembang semua anak di sekolah terlihat baik, karena guru memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak TK. Namun anak masih banyak memerlukan bantuan pada kegiatan mewarnai gambar karena kemampuan anak pada motorik halus dan seni masih kurang.

B. Deskripsi Rencana Tiap Siklus

Dalam melaksanakan kegiatan perbaikan perkembangan, disusun secara rinci yang dimulai dengan membuat perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi dan lembar refleksi, yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kelebihan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat diperbaiki pada kegiatan yang akan dilaksanakan berikutnya.

Kegiatan pengembangan ini dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari lima hari pembelajaran, lima RKH, lima lembar refleksi dan lima lembar observasi.

B.1 Prosedur Pelaksanaan PTK

a. Menentukan Penilai dan supervisor

Supervisor 2 adalah Bapak Iwan Rosadi, S.Pd. Sedangkan penilai 1 adalah bapak Iwan Rosadi, S.Pd, dan penilai 2 adalah Ibu Nurul Wahyuni, S.Pd dengan menggunakan surat pernyataan kesediaan berperan menjadi supervisor 2 dan surat pernyataan kesediaan berperan sebagai penilai dan ditandatangani oleh kepala sekolah TK PKK Rinjani yang beralamat di Desa Pringgajurang, Kec. Montong Gading, Kab. Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

b. Tugas Supervisor 1 dan 2

Tugas Supervisor 1 adalah memberikan orientasi PKP, membimbing dan memberikan supevisi, menilai rancangan satu siklus dalam tiap siklus, mereview RKH, skenario perbaikan, lembar observasi, refleksi dan mereview hasil APKG 1 dan 2, menilai simulasi, membimbing dan memberi masukan terhadap laporan PKP, menilai laporan, merekapitulasi nilai praktek dan menyerahkan rekapitulasi nilai praktek dan laporan PKP ke UPBJJ UT.

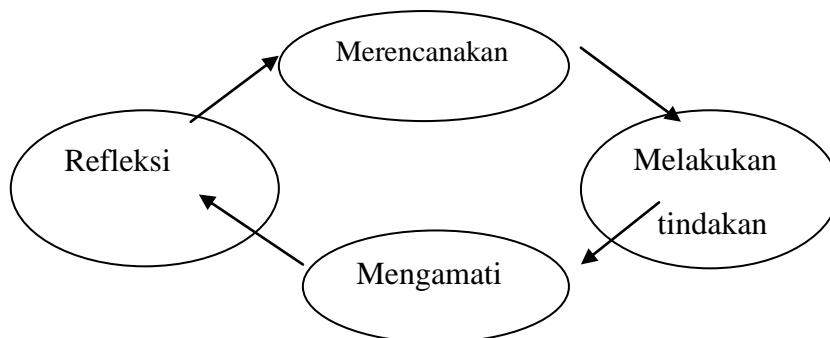
Tugas Supervisor 2 adalah mempelajari BMP mata kuliah IDIK4008 PTK , mempelajari APKG-PKP 1 dan APKG-PKP 2, membimbing mahasiswa terkait kegiatan pengembangan yang dilakukan,memberi masukan terhadap Rancangan satu siklus, RKH perbaikan dan scenario perbaikan, mengamati dan menilai kinerja mahasiswa pada tiap akhir siklus ,memberi masukan terhadap kinerja mahasiswa setelah pelaksanaan perbaikan dan memeriksa kesesuaian antara Jurnal pembimbingan dengan laporan PKP mahasiswa serta membuat jurnal kegiatan pembimbingan PKP.⁹

c. Tugas Penilai

Tugas penilai adalah mempelajari buku panduan PKP, mempelajari APKG-PKP 1 dan 2, menilai RKH pada akhir siklus 2 dan pelaksanaannya dengan menggunakan APKG-PKP 1 dan 2, dan menyerahkan APKG 1 dan 2 kepada Praktikan.

d. Prosedur pelaksanaan PTK

Diagram prosedur pelaksanaan PTK
Tahap-tahap dalam PTK(Wardhani & Wihardit, 2007)¹⁰



1) Perencanaan

Renacana penelitian tindakan harus tersusun secara sistematis dan dari segi definisi harus prospektif pada tindakan. Rencana tindakan harus bersifat fleksibel agar dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tak terduga dan kendala sebelumnya yang tak dapat dilihat. Tindakan yang direncanakan harus disampaikan dalam dua pengertian yaitu 1) mempertimbangkan resiko yang ada dalam perubahan sosial dan mengakui adanya kendala nyata, baik yang bersifat material maupun bersifat politis dalam situasi terkait, dan 2) tindakan yang akan

⁹Tatminingsih,Sri,dkk.(2014).*"Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka*

¹⁰Wardhani,IGAK,dkk.(2017).*Penelitian Tindakan Kelas.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.*

dilaksanakan hendaknya dipilih karena memungkinkan para pesertanya untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan, secara bijaksana dan hati-hati.

Adapun rencana pelaksanaan PTK, sebagai berikut

- Menentukan kelas subyek yang akan diteliti
- Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian
- Menetapkan focus observasi dan aspek yang akan diteliti
- Menetapkan jenis dan cara pengumpulan data
- Menentukan pelaku observasi, alat bantu observasi dan cara pelaksanaannya

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, serta merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Tindakan dituntun oleh perencanaan yang telah disusun, namun tidak mutlak atau tidak terlalu ketat.

Adapun rencana pelaksanaan pada kegiatan perbaikan, sebagai berikut:

3) Observasi/Evaluasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Hasil observasi akan memberikan landasan bagi refleksi sekarang dan masa datang. Observasi yang cermat akan sangat diperlukan karena tindakan selalu dibatasi oleh kendala realitas dan kendala-kendala tersebut belum terlihat dengan jelas pada masa lalu.

4) Refleksi

Dalam penelitian tindakan, yang dimaksud dengan refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti apa yang dicatat dalam observasi, yang digunakan untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya. Melalui refleksi, peneliti tindakan berusaha memahami masalah, proses dan pengaruh tindakan, dan kendala nyata dalam tindakan strategi.

Prosedur kegiatan pengembangan yang utama adalah sebagai berikut:

B.2 Rencana Pelaksanaan PTK

a. Siklus I

Perencanaan:

- Merancang RKH
- Menyiapkan tempat dan posisi duduk untuk anak
- Menyiapkan alat dan bahan PTK
- Menyiapkan lembar Refleksi dan Observasi
- Membuat Rekap nilai kegiatan anak.

Pelaksanaan:

- Memberikan penjelasan tentang mewarnai gambar
- Mengenalkan warna.
- Mengenalkan bentuk.
- Menjelaskan cara memegang crayon yang tepat.
- Menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar dengan crayon serta memberikan contoh yang akan diikuti oleh anak.
- Meminta anak mewarnai gambar sesuai tahap yang dilakukan guru.
- Mengamati proses dan hasil kegiatan anak
- Membantu anak jika dibutuhkan.

RKH I

1. Pembukaan

Diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, bernyanyi "*bendera merah putih*" dan Tanya jawab tentang bendera Indonesia.

2. Inti

Di kegiatan ini anak menghitung gambar bendera, menghubungkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama dan mewarnai gambar bendera.

3. Istirahat

Anak-anak sebelum makan cuci tangan dan berdo'a dulu, kemudian bermain bersama.

4. Penutup

Di kegiatan akhir anak mengulas pesan-pesan dari semua kegiatan yang dilakukan hari ini, evaluasi, berdo'a, mengucapkan salam dan pulang.

RKH II

1. Pembukaan

Diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, bercakap-cakap lambang dan dasar nega Indonesia, bernyanyi lagu burung Garuda, menirukan teks Pancasila.

2. Inti

Di kegiatan ini anak melingkari salah satu dari 2 kumpulan gambar burung garuda yng lebih sedikit jumlahnya,membuat 4 bentuk pola, dan mewarnai gambar burung garuda.

3. Istirahat

Anak-anak sebelum makan cuci tangan dan berdo'a dulu, kemudian bermain bersama.

4. Penutup

Di kegiatan akhir anka mengulas pesan-pesan dari semua kegiatan, evaluasi, berdo'a, mengucapkan salam dan pulang.

RKH III

1. Pembukaan

Diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, bernyanyi lagu Indonesia Raya, bercakap-cakap tentang Negara Indonesia

2. Inti

Di kegiatan ini anak mengurutkan gambar monas dari yang terkecil ke yang terbesar, menempel huruf menjai kata Indonesia dan mewarnai gambar monas.

3. Istirahat

Anak-anak sebelum makan cuci tangan dan berdo'a dulu, kemudian bermain bersama.

4. Penutup

Di kegiatan akhir mengulas pesan-pesan dari kegiatan, evaluasi, berdo'a, mengucapkan salam dan pulang.

RKH IV

1. Pembukaan

Diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, Syair tentang Pahlawan dan bernyanyi "17 Agustus".

2. Inti

Di kegiatan ini anak Bercerita dengan menggunakan gambar berseri,membedakan 2 buah gambar Pahlawan, dan mewarnai gambar bertemakan hari kemeerdekaan.

3. Istirahat

Anak-anak sebelum makan cuci tangan dan berdo'a dulu, kemudian bermain bersama.

4. Penutup

Di kegiatan akhir mengulas pesan-pesan/kesimpulan kegiatan hari ini, evaluasi, berdo'a, mengucapkan salam dan pulang.

RKH V

1. Pembukaan

Diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, bernyanyi lagu"desaku" bercakap-cakap tentang desa dan kota .

2. Inti

Di kegiatan ini anak mengelompokkan benda berdasarkan fungsi,menjelaskan tentang desanya menggunting gambar min, dan mewarnai gambar sebuah desa.

3. Istirahat

Anak-anak sebelum makan cuci tangan dan berdo'a dulu, kemudian bermain bersama.

4. Penutup

Di kegiatan akhir anak dan guru mengulas pesan-pesan dari kegiatan yang sudah dilakukan, evaluasi, berdo'a, mengucapkan salam dan pulang.

a.1 Rencana Pengamatan

- Peneliti mempersiapkan alat/instrument pengamatan
- Peneliti melakukan kegiatan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
Adapun aspek/indicator yang akan diamati yaitu proses dan hasil pengamatan:
 - Ketepatan anak dalam menggunakan crayon
 - Keterampilan anak menggerakkan tangan kanan dan tangan kiri
 - Kemampuan anak dalam memadukan warna
 - Kerapian dan ketuntasan anak dalam mewarnai seluruh bidang gambar
- Peneliti membuat rekap nilai sebagai sumber data penelitian.

a.2 Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan perbaikan pengembangan pembelajaran pada siklus I dan 2 menggunakan pengumpulan data melalui hasil karya atau penugasan kepada anak dan data observasi.

a.3 Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah melaksanakan perbaikan dalam kegiatan pengembangan penelitian. Kegiatan Refleksi dilakukan dengan cara meninjau kembali apa saja kelemahan dan kekuatan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan apa saja hal-hal yang perlu diperbaiki selanjutnya. Tujuan dari kegiatan refleksi dari perbaikan 1-5 yaitu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan perbaikan setelah melaksanakan kegiatan. Jika terdapat kekurangan dan kelemahan pada siklus I, maka perbaikan akan dilanjutkan ke siklus II.

b. Siklus II

1. Perencanaan

- Merancang RKH
- Menyiapkan tempat dan posisi duduk untuk anak
- Menyiapkan alat dan bahan PTK
- Menyiapkan lembar Refleksi dan Observasi
- Membuat Rekap nilai kegiatan anak.

2. Pelaksanaan

- Memberikan penjelasan tentang mewarnai gambar
- Mengenalkan warna.
- Mengenalkan bentuk.
- Menjelaskan cara memegang crayon yang tepat.
- Menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar dengan crayon serta memberikan contoh yang akan diikuti oleh anak.
- Meminta anak mewarnai gambar sesuai tahap yang dilakukan guru.
- Mengamati proses dan hasil kegiatan anak
- Membantu anak jika dibutuhkan.

RKH VI

1. Pembukaan

Diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, bercakap-cakap tentang Matahari, dan meniru syair tentang matahari

2. Inti

Di kegiatan ini anak membilang dengan gambar matahari, menghubungkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama dan mewarnai gambar matahari.

3. Istirahat

Anak-anak sebelum makan cuci tangan dan berdo'a dulu, kemudian bermain bersama.

4. Penutup

Di kegiatan akhir anak mengulas pesan-pesan dari semua kegiatan yang dilakukan hari ini, evaluasi, berdo'a, mengucapkan salam dan pulang.

RKH VII

1. Pembukaan

Diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, bercakap-cakap tentang bulan dan bintang, dan bernyanyi lagu"ambilkan bulan,bintang kejora).

2. Inti

Di kegiatan ini anak membuat 4 pola ,meniru bentuk bintang dan bulan dengan menggunakan plastisin dan mewarnai gambar bulan dan bintang

3. Istirahat

Anak-anak sebelum makan cuci tangan dan berdo'a dulu, kemudian bermain bersama.

4. Penutup

Di kegiatan akhir anka mengulas pesan-pesan dari semua kegiatan, evaluasi, berdo'a, mengucapkan salam dan pulang.

RKH VIII

1. Pembukaan

Diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, Praktik langsung bernyanyi lagu (naik-naik puncak gunung), dan Meniru syair yang dibacakan

2. Inti

Di kegiatan ini anak mengerjakan maze/mencari jejak/jalan, memberi tanda lebih dari dan kurang dari dan mewarnai gambar pegunungan.

3. Istirahat

Anak-anak sebelum makan cuci tangan dan berdo'a dulu, kemudian bermain bersama.

4. Penutup

Di kegiatan akhir mengulas pesan-pesan dari kegiatan, evaluasi, berdo'a, mengucapkan salam dan pulang.

RKH IX

1. Pembukaan

Diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, membaca ayat-ayat pendek, praktik langsung bernyanyi lagu keagamaan, dan bercakap-cakap tentang ciptaan Tuhan

2. Inti

Di kegiatan ini anak membilang gambar kerang, membedakan 2 gambar pohon kelapa, mewarnai gambar pantai.

3. Istirahat

Anak-anak sebelum makan cuci tangan dan berdo'a dulu, kemudian bermain bersama.

4. Penutup

Di kegiatan akhir mengulas pesan-pesan/kesimpulan kegiatan hari ini, evaluasi, berdo'a, mengucapkan salam dan pulang.

RKH X

1. Pembukaan

Diawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, Bercakap –cakap tentang Pantai,dan bernyanyi " *Pantai*".

2. Inti

Di kegiatan ini anak Bercerita menggunakan gambar berseri, mengurutkan gambar ikan laut 9 seriasi berdasarkan ukuran dari yang terbesar ke yang terkecil, dan mewarnai gambar keindahan laut

3. Istirahat

Anak-anak sebelum makan cuci tangan dan berdo'a dulu, kemudian bermain bersama.

4. Penutup

Di kegiatan akhir anak mengulas pesan-pesan dari kegiatan yang sudah dilakukan, evaluasi, berdo'a, mengucapkan salam dan pulang.

b.1 Rencana Pengamatan

- Peneliti mempersiapkan alat/instrument pengamatan
- Peneliti melakukan kegiatan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
Adapun aspek/indicator yang akan diamati yaitu proses dan hasil pengamatan:
 - Ketepatan anak dalam menggunakan crayon
 - Keterampilan anak menggerakkan tangan kanan dan tangan kiri
 - Kemampuan anak dalam memadukan warna
 - Kerapian dan ketuntasan anak dalam mewarnai seluruh bidang gambar
- Peneliti membuat rekap nilai sebagai sumber data penelitian.

b.2 Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan perbaikan pengembangan pembelajaran pada siklus 1 dan 2 menggunakan pengumpulan data melalui hasil karya atau penugasan kepada anak dan data observasi

b.3 Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah melaksanakan perbaikan dalam kegiatan pengembangan penelitian. Kegiatan Refleksi dilakukan dengan cara meninjau kembali apa saja kelemahan dan kekuatan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dan apa saja hal-hal yang perlu diperbaiki selanjutnya. Tujuan dari kegiatan refleksi dari perbaikan 1-5 yaitu untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan perbaikan setelah melaksanakan kegiatan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Perbaikan Tiap Siklus

A.1 Skenario perbaikan Siklus I

RKH I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 23 April 2018 dengan tema Tanah airku dengan subtema benderaku. Kegiatan dimulai dengan berbaris di halaman sekolah sekolah kemudian melakukan upacara bendera serta berdo'a masuk kelas bersama-sama. Setelah masuk kelas anak-anak di persilahkan duduk di tempat atau karpet yang disediakan kemudian berdo'a sebelum melakukan kegiatan bersama-sama sama.

Kegiatan inti pertama dimulai dengan kegiatan membilang dengan gambar bendera pada majalah yang sudah dibagikan. Kegiatan kedua anak menghubungkan kelompok gambar yang memiliki huruf yang sama pada lembar kerja yang telah dibagikan. Kegiatan ketiga yaitu mewarnai gambar bendera. Pertama-tama guru mempersilakan anak duduk di tempat yang telah disediakan, kemudian guru membagikan kertas gambar dan alat mewarnai yaitu crayon. Setelah itu guru mengenalkan macam-macam warna dan bentuk yang ada pada kertas gambar yang telah dibagikan. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar seraya mnyeru anak untuk mengikuti langkah-langkah mewarnai gambar yang dilakukan guru tahap-demi tahap.

Pada saat mengikuti kegiatan mewarnai gambar bendera dengan krayon guru melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan perbaikan yang dilakukan baik mengenai proses kerja anak maupun hasil kerja anak. Guru juga memberikan motivasi dan apresiasi terhadap kegiatan yang dilakukan anak. Guru menyeru anak untuk mengikuti tahap-tahap yang dilakukan guru dan konsentrasi terhadap penjelasan yang dikatakan guru. Meskipun pada saat kegiatan mewarnai ada anak yang mengeluh karena warna pada crayonnya ada yang kurang. Dan ada beberapa anak yang belum bisa menggunakan dan memegang alat mewarnai yaitu crayon dengan benar sehingga proses mewarnainya hanya mencoret-coret tidak tentu arah, warna keluar bidang gambar dan tidak menutupi seluruh bidang gambar. Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat setelah anak selesai mewarnai gambar anak pergi keluar kelas dan mencuci tangan di kran sampai bersih. Kemudian mencari bekal atau makanan duduk bersama berdo'a dan makan bersama di kelas .setelah itu anak bermain dengan alat main yang ada di kelas maupun luar kelas dngan teman atau sendiri di damping oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu guru mengajak anak duduk di karpet kemudian bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Anak-anak terlebih dahulu berdo'a sebelum pulang dilanjutkan dengan salam dari guru. Untuk menentukan siapa yang pulang guru menyeru anak untuk tersenyum , dan yang tersenyum paling manis itulah yang keluar kelas terlebih dahulu.

RKH II

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 24 April 2018 dengan tema Tanah airku dengan subtema lambang dan dasar negaraku. Kegiatan dimulai dengan berbaris di halaman sekolah sesuai lingkaran-lingkaran yang telah disediakan kemudian melakukan kegiatan senam . Setelah senam anak masuk kelas kemudian anak-anak di persilahkan duduk di tempat atau karpet yang disediakan kemudian berdo'a sebelum melakukan kegiatan bersama-sama sama. Selanjutnya guru mengajak anak untuk mbernyanyi lagu burung Garuda bait demi bait serta mnyeru anak menirukan teks pancasila yang dibacakan guru , dan pada saat kegiatan sebagian besar anak yang menirukan teks dengan lancar meskipun ada beberapa anak yang masih terbata-bata menirukan teks Pancasila.

Kegiatan inti pertama dimulai dengan melingkari salah satu dari dua kumpulan gambar burung garuda yang lebih sedikit jumlahnya.Namun sebulm kegiatan inti dimulai guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan damlam melakukan kegiatan serta guru memberikan motivasi dan apresiasi agar anak semangat dan konsentrasi melaksanakan kegiatan yang dilakukan.Kegiatan kedua yaitu anak membuat atau meniru 4 pola gambar kemudian mengulangnya sampai ujung kertas yang dibagikan.Pada saat kegiatan ini ada beberapa anak yang kurang paham karena penjelasan yang saya berikan kurang jelas sehingga banyak anak yang bertanya kembali.Kegiatan ketiga yaitu mewarnai gambar burung Garuda.Pertama-tama guru mempersilakan anak duduk di tempat yang telah disediakan, kemudian guru membagikan kertas gambar dan alat mewarnai yaitu crayon.Setelah itu guru mengenalkan macam-mcam warna dan bentuk yang ada pada kertas gambar yang telah dibagikan.Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar seraya mnyeru anak untuk mengikuti langkah-langkah mewarnai gambar yang dilakukan guru tahap-demi tahap.

Pada saat mengikuti kegiatan mewarnai gambar burung garuda dengan krayon guru melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan perbaikan yang dilakukan baik mengenai proses kerja anak maupun hasil kerja anak. Guru juga memberikan motivasi dan apresiasi terhadap kegiatan yang dilakukan anak. Guru menyeru anak untuk mengikuti tahap-tahap yang dilakukan guru dan konsentrasi terhadap penjelasan yang dikatakan guru. Pada saat kegiatan mewarnai gambar Burung garuda anak-anak mengeluh sambil berkata "bu guru pelan-pelan mewarnainya kita belum".Namun beberapa anak sudah dapat memegang crayon dengan benar namun masih kurang dalam mewarnai gambar degan rapidan tuntas. Ada juga anak yang melakukan kegiatan mewarnai sambil bernyanyi burung garuda yang sudah diajarkan pada kegiatan awal.Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat setelah anak selesai mewarnai gambar anak pergi keluar kelas dan mencuci tangan di kran sampai bersih. Kemudian mencari bekal atau makanan duduk bersama berdo'a dan makan bersama di kelas .setelah itu anak bermain dengan alat main yang ada di kelas maupun luar kelas dngan teman atau sendiri di damping oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu guru mengajak anak duduk di karpet kemudian bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Anak-anak terlebih dahulu berdo'a sebelum pulang dilanjutkan dengan salam dari guru. Untuk menentukan siapa yang pulang guru menyeru anak untuk tersenyum , dan yang tersenyum paling manis itulah yang keluar kelas terlebih dahulu.

RKH III

Siklus I pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 25 April 2018 dengan tema Tanah airku dengan subtema Negaraku. Kegiatan dimulai dengan berbaris di halaman sekolah sesuai lingkaran-lingkaran yang telah disediakan kemudian melakukan kegiatan senam . Setelah senam anak masuk kelas kemudian anak-anak di persilahkan duduk di tempat atau karpet yang disediakan kemudian berdo'a sebelum melakukan kegiatan bersama-sama sama. Selanjutnya guru mengajak anak untuk mbernyanyi lagu Indonesia Raya bait demi bait,kemudian mengajak anak bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang Negara Indonesia dan anak mengikuti kegiatan Tanya jawab dengan cukup antusias.

Kegiatan inti pertama dimulai dengan mengurutkan gambar monas dari gambar yang trbesar ke gambar yang terkecil sampai 9 urutan. Pada kegiatan ina anak-anak sangat antusias bahkan ada anak dapat menyelesaikan kegiatan dengan cepat dan mau membantu temanny yang mengalami kesulitan. Namun sebelum kegiatan inti dimulai guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan dalam melakukan kegiatan serta guru memberikan motivasi dan apresiasi agar anak semangat dan konsentrasi melaksanakan kegiatan yang dilakukan.Kegiatan kedua yaitu guru memberikan tugas kepada anak untuk menempel huruf-huruf yang sudah dibagikan menjadi kata Indonesia pada kertas yang sudah dibagikan pada kegiatan ini juga anak-anak bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Kegiatan ketiga yaitu mewarnai gambar monas. Sebelum kegiatan mewarnai, Pertama-tama guru mempersilakan anak duduk di tempat yang telah disediakan, kemudian guru membagikan kertas gambar dan alat mewarnai yaitu crayon yang telah dipersiapkan.Setelah itu guru mengenalkan macam-mcam warna dan bentuk yang ada pada kertas gambar yang telah dibagikan.Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar seraya mnyeru anak untuk mengikuti langkah-langkah mewarnai gambar yang dilakukan guru tahap-demi tahap.

Pada saat mengikuti kegiatan mewarnai gambar monas suasana kelas kurang terkendali karena ada beberapa anak yang kurang memperhatikan guru dan malah mengerjakan hal lain dan ada beberapa anak yang bertengkar sampai salah satu dari mereka menangis namun pada saat itu saya mencoba melerai dan membuat kondisi kelas menjadi lebih tenang. Kemudian anak-anak melanjutkan kegiatan mewarnai gambar sampai selesai.Namun beberapa anak sudah dapat memegang crayon dengan benar namun masih kurang dalam mewarnai gambar degan rapidan tuntas. Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat setelah anak selesai mewarnai gambar anak pergi keluar kelas dan mencuci tangan di kran sampai bersih. Kemudian mencari bekal atau makanan duduk bersama berdo'a dan makan bersama di kelas .setelah itu anak bermain dengan alat main yang ada di kelas maupun luar kelas dngan teman atau sendiri di damping oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu guru mengajak anak duduk di karpet kemudian bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Anak-anak terlebih dahulu berdo'a sebelum pulang dilanjutkan dengan salam dari guru. Untuk menentukan siapa yang pulang guru menyeru anak untuk tersenyum , dan yang tersenyum paling manis itulah yang keluar kelas terlebih dahulu.

RKH IV

Siklus I pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis 26 April 2018 dengan tema Tanah airku dengan subtema Negaraku, Hari kemerdekaan. Kegiatan dimulai dengan berbaris di halaman sekolah sesuai lingkaran-lingkaran yang telah disediakan kemudian melakukan kegiatan senam . Setelah senam anak masuk kelas kemudian anak-anak di persilahkan duduk di tempat atau karpet yang disediakan kemudian berdo'a sebelum melakukan kegiatan bersama-sama sama. Selanjutnya guru mengajak anak untuk mbernyanyi lagu 17 Agustus bait demi bait,kemudian mengajak anak bercakap-cakap tentang hari kemerdekaan dan mengajak anak untuk menirukan syair tentang pahlawan dengan suasana yang menyenangkan.

Kegiatan inti pertama kegiatan bercerita dengan menggunakan gambar berseri 1-4. Kegiatan kedua yaitu membedakan 2 buah gambar pahlawan yang telah disediakan dengan cara melingkari bagian-bagian yang berbeda dari 2 buah gambar tersebut. Namun sebelum kegiatan inti dimulai guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan dalam melakukan kegiatan serta guru memberikan motivasi dan apresiasi agar anak semangat dan konsentrasi melaksanakan kegiatan yang dilakukan..Kegiatan ketiga yaitu mewarnai gambar yang bertema hari kemerdekaan.nSebelum kegiatan mewarnai, pertama-tama guru mempersilakan anak duduk di tempat yang telah disediakan, kemudian guru membagikan kertas gambar dan alat mewarnai yaitu crayon yang telah dipersiapkan.Setelah itu guru mengenalkan macam-macam warna dan bentuk yang ada pada kertas gambar yang telah dibagikan.Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar seraya menyeru anak untuk mengikuti langkah-langkah mewarnai gambar yang dilakukan guru tahap-demi tahap.

Pada saat kegiatan mewarnai gambar suasana kelas cukup kondusif anak-anak mengikuti tahap-tahap yang dilakukan untuk mewarnai gambar. Namun guru kurang memperhatikan konsentrasi atau focus anak sehingga guru kurang tahu kesulitan yang dihadapi anak .Namun beberapa anak sudah dapat memegang crayon dengan benar dan beberapa anak juga dapat mewarnai sampai tuntas meskipun belum menutupi seluruh bidang gambar atau masih kurang penuh dan rapi. Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat setelah anak selesai mewarnai gambar anak pergi keluar kelas dan mencuci tangan di kran sampai bersih. Kemudian mencari bekal atau makanan duduk bersama berdo'a dan makan bersama di kelas .setelah itu anak bermain dengan alat main yang ada di kelas maupun luar kelas dngan teman atau sendiri di damping oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu guru mengajak anak duduk di karpet kemudian bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Anak-anak terlebih dahulu berdo'a sebelum pulang dilanjutkan dengan salam dari guru. Untuk menentukan siapa yang pulang guru menyeru anak untuk tersenyum , dan yang tersenyum paling manis itulah yang keluar kelas terlebih dahulu.

RKH V

Siklus I pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Jum'at 27 April 2018 dengan tema Tanah airku dengan subtema desa dan kota,. Kegiatan dimulai dengan berbaris di halaman sekolah sesuai lingkaran-lingkaran yang telah disediakan kemudian melakukan kegiatan senam . Setelah senam anak masuk kelas kemudian anak-anak di persilahkan duduk di tempat atau karpet yang disediakan kemudian berdo'a sebelum melakukan kegiatan bersama-sama sama, membaca do'a-do'a pendek dan bercakap-cakap tentang ciptaan Tuhan dan senantiasa bersyukur kepada Tuhan.

Kegiatan inti pertama yaitu kegiatan bercakap-cakap dan tanya jawab tentang perbedaan desa dan kota. Kegiatan kedua yaitu menceritakan atau menjelaskan tentang desa tempat tinggal masing-masing anak. Namun sebelum kegiatan inti dimulai guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan dalam melakukan kegiatan serta guru memberikan motivasi dan apresiasi agar anak semangat dan konsentrasi melaksanakan kegiatan yang dilakukan..Kegiatan ketiga yaitu mewarnai gambar sebuah desa.Sebelum kegiatan mewarnai, pertama-tama guru mempersilakan anak duduk di tempat yang telah disediakan, kemudian guru membagikan kertas gambar dan alat mewarnai yaitu crayon yang telah dipersiapkan.Setelah itu guru mengenalkan macam-macam warna dan bentuk yang ada pada kertas gambar yang telah dibagikan.Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar seraya menyeru anak untuk mengikuti langkah-langkah mewarnai gambar yang dilakukan guru tahap-demi tahap.

Pada saat kegiatan mewarnai gambar suasana kelas cukup kondusif dan anak-anak cukup antusias mengikuti tahap-tahap yang dilakukan untuk mewarnai gambar. Bahkan beberapa anak tidak sabar melakukan kegiatan mewarnai dengan berlari menghampiri guru untuk mengambil kertas gambar yang akan diwarnai. Namun saya kurang memperhatikan gambar yang saya buat karena ada beberapa gambar yang bagian-bagiannya kurang atau tidak ada.Tapi guru langsung sigap memberi penjelasan pada anak kenapa gambarnya kurang dan menghibur anak dengan kata-kata yang unik dan lucu sehingga suasana kelas menjadi riang kembali dan kegiatan mewarnai kembali dilanjutkan. Namun sebagian besar anak anak sudah dapat memegang crayon dengan benar dan beberapa anak juga dapat mewarnai sampai tuntas meskipun belum menutupi seluruh bidang gambar atau masih kurang penuh dan rapi. Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat

setelah anak selesai mewarnai gambar anak pergi keluar kelas dan mencuci tangan di kran sampai bersih. Kemudian mencari bekal atau makanan duduk bersama berdo'a dan makan bersama di kelas .setelah itu anak bermain dengan alat main yang ada di kelas maupun luar kelas dngan teman atau sendiri di damping oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu guru mengajak anak duduk di karpet kemudian bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Anak-anak terlebih dahulu berdo'a sebelum pulang dilanjutkan dengan salam dari guru. Untuk menentukan siapa yang pulang guru menyeru anak untuk tersenyum , dan yang tersenyum paling manis itulah yang keluar kelas terlebih dahulu.

A.1.1 Refleksi Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I, bahwa pada pertemuan pertama kemampuan motorik halus anak dalam menggunakan alat mewarnai gambar dengan benar dan mewarnai gambar sesuai tema sampai tuntas serta memenuhi bidang gambar masih kurang namun pada pertemuan ke 2 sampai pertemuan ke 5 kemampuan tersebut terus meningkat namun msih perlu ditingkatkan karena belum sesuai dengan tingkat pencapaian/indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti. Peneliti juga masih kurang dalam mengontrol proses pembelajaran baik dalam persiapan maupun pengelolaan kelas dengan baik. Oleh karena itu peneliti dan guru akan mengoptimalkan kemampuan motorik halus dan seni anak dalam kegiatan mewarnai gambar melalui kegiatan demonstrasi dengan perencanaan ,persiapan dan pengelolaan kelas yang lebih baik lagi sampai mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi maka peneliti dan guru merencanakan kembali pembelajaran mewarnai untuk meningkatkan motorik halus dan seni anak pada siklus II.

A.1.2 Rekapitulasi Nilai

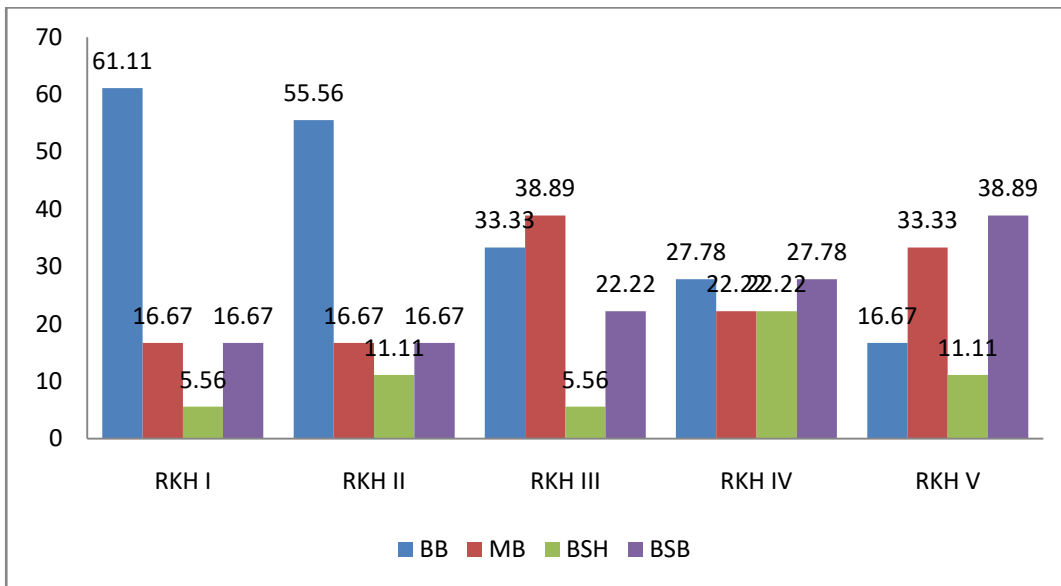
Rekapitulasi Nilai Siswa

Pada kemamuan fisik motorik halus dan seni dalam mewarnai gambar dengan crayon

No	Nama	Siklus I															Ket.			
		RKH I			RKH II			RKH III			RKH IV			RKH V						
		B	M	B	B	M	B	B	M	B	B	M	B	B	M	B				
1	AHMAD JANU PAOZI ANWAR	√			√			√			√						√			
2	AHMAD RIYAN KARNAEN	√			√			√			√						√			
3	AHMAD ZULHAN ZUKRO		√					√						√						√
4	DESI SAPAATUL MAULANI	√			√			√			√						√			
5	DIRZA HAERA APRILIAN DAFFA	√			√			√			√						√			
6	ERMIY AFTARA			√			√						√				√			√
7	HADIRATUL ASMALUNA			√			√						√				√			√
8	HAIRUNISA			√			√						√				√			√
9	IKBAL		√				√						√				√			√

MAULANA																						
10	IVAN AL FAROBI	√			√			√			√				√							
11	LALU DENO	√			√			√			√				√							
12	M. ABDUL AZIS	√			√			√			√							√				
13	M. AZIZUL RAHMAN	√			√				√				√						√			
14	NADIYA OKTAVIANI		√			√			√				√							√		
15	NANDA ALFIANA				√			√			√				√					√		
16	PUTRI LUTHFI JANNATI	√				√			√				√						√			
17	SITI LIDIYA HUMAIRA'	√			√			√			√				√							
18	TITI PUSPIANI	√			√				√			√							√			
Jumlah		11	3	1	3	1	0	3	2	3	6	7	1	4	5	4	4	5	3	6	2	7

**Grafik Rekapitulasi nilai siswa
 Kemampuanfisik motorik halus dan seni anak dalam mewarnai gambar dengan crayon**



Pembahasan:

- Dari hasil data observasi diperoleh bahwa jumlah siswa yang dapat mewarnai gambar dengan kategori sangat baik berjumlah 3 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 1 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 3 anak dan kategori belum berkembang berjumlah 11 orang anak. Dilihat dari jumlah persentase anak berhasil mewarnai gambar dengan kategori baik baru 16.67 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih belum berhasil.
- Dari hasil data observasi diperoleh bahwa jumlah siswa yang dapat mewarnai gambar dengan kategori sangat baik berjumlah 3 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 2 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 3 anak dan kategori belum berkembang berjumlah 10 orang anak. Dilihat dari jumlah persentase anak berhasil mewarnai gambar dengan kategori baik masih 16.67 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih belum berhasil.
- Dari hasil data observasi diperoleh bahwa jumlah siswa yang dapat mewarnai gambar dengan kategori sangat baik berjumlah 4 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 1 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 7 anak dan kategori belum berkembang berjumlah 6 orang anak. Dilihat dari jumlah persentase anak berhasil mewarnai gambar dengan kategori baik baru 22.22 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih belum berhasil.
- Dari hasil data observasi diperoleh bahwa jumlah siswa yang dapat mewarnai gambar dengan kategori sangat baik berjumlah 5 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 4 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 4 anak dan kategori belum berkembang berjumlah 5 orang anak. Dilihat dari jumlah persentase anak berhasil mewarnai gambar dengan kategori baik baru 27.78 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih belum berhasil.
- Dari hasil data observasi diperoleh bahwa jumlah siswa yang dapat mewarnai gambar dengan kategori sangat baik berjumlah 7 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 2 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 6 anak dan kategori belum berkembang berjumlah 3 orang anak. Dilihat dari jumlah persentase anak berhasil mewarnai gambar dengan kategori baik baru 38.89 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih belum berhasil.

A.2 Skenario perbaikan Siklus II

RKH VI

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 30 April 2018 dengan tema Alam Semesta dengan subtema benda-benda langit. Kegiatan dimulai dengan berbaris di halaman sekolah kemudian melakukan upacara bendera serta berdo'a masuk kelas bersama-sama. Setelah masuk kelas anak-anak dipersilahkan duduk di tempat atau karpet yang disediakan kemudian berdo'a sebelum melakukan kegiatan bersama-sama kemudian bertepuk tangan membentuk irama dengan gembira setelah itu anak-anak menirukan syair yang dibacakan oleh guru mulai dari baris per baris hingga selesai.

Sebelum melakukan kegiatan inti pertama-tama guru mempersilahkan anak untuk duduk di tempat dan posisi yang telah disiapkan ,setelah itu guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan anak serta memberikan motivasi dan apresiasi terhadap kegiatan yang akan dilakukan anak dan menjelaskan aturan yang harus dipatuhi anak selama melakukan kegiatan perbaikan. Kegiatan inti pertama dimulai dengan kegiatan membilang dengan gambar matahari a yang dibagikan ke anak yang ada di lembar kepada majalah yang sudah dibagikan. Kegiatan kedua anak menghubungkan kelompok gambar yang memiliki huruf yang sama pada lembar kerja yang telah dibagikan. Kegiatan ketiga yaitu mewarnai gambar matahari.Pertama-tama guru mempersilakan anak duduk di tempat yang telah disediakan, kemudian guru membagikan kertas gambar dan alat mewarnai yaitu crayon.Setelah itu guru mengenalkan macam-macam warna dan bentuk yang ada pada kertas gambar yang telah dibagikan.Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar seraya menyeru anak untuk mengikuti langkah-langkah mewarnai gambar yang dilakukan guru tahap-demi tahap.

Pada saat mengikuti kegiatan mewarnai gambar matahari dengan krayon guru melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan perbaikan yang dilakukan baik mengenai proses kerja anak maupun hasil kerja anak. Guru juga memberikan motivasi dan apresiasi terhadap kegiatan yang dilakukan anak. Guru menyeru anak untuk mengikuti tahap-tahap yang dilakukan guru dan konsentrasi terhadap penjelasan yang dikatakan guru. Dalam kegiatan ini anak mudah mengerti ketika guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar dan dapat mengikuti kegiatan dengan antusias namun tertib. Namun masih ada beberapa anak yang belum bisa menggunakan dan memegang alat mewarnai yaitu crayon dengan benar sehingga proses mewarnainya hr dan tidak menutupi seluruh bidang gambar. Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat setelah anak selesai mewarnai gambar anak pergi keluar kelas dan mencuci tangan di kran sampai bersih. Kemudian mencari bekal atau makanan duduk bersama berdo'a dan makan bersama di kelas .setelah itu anak bermain dengan alat main yang ada di kelas maupun luar kelas dngan teman atau sendiri di damping oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu guru mengajak anak duduk di karpet kemudian bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Anak-anak terlebih dahulu berdo'a sebelum pulang dilanjutkan dengan salam dari guru. Untuk menentukan siapa yang pulang guru menyeru anak untuk tersenyum , dan yang tersenyum paling manis itulah yang keluar kelas terlebih dahulu.

RKH VII

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu 2 Mei 2018 dengan tema Alam Semesta dengan subtema benda-benda langit. Kegiatan dimulai dengan berbaris di halaman sekolah dengan cara memilih posisi dalam lingkaran-lingkaran yang telah disediakan kemudian melakukan kegiatan senam . Setelah senam anak masuk kelas kemudian anak-anak dipersilahkan duduk di tempat atau karpet yang disediakan kemudian berdo'a sebelum melakukan kegiatan bersama- sama. Selanjutnya guru mengajak anak untuk mbernyanyi lagu bintang kejora dan ambilkan bulan bu bait demi bait serta mengajak anak untuk bercakap-cakap dan tanya jawab tentang bulan dan bintang anak-anak mengikuti kegiatan dengan sangat antusias bahkan pada saat kegiatan bernyanyi ada seorang anak naik ke atas meja kemudian diikuti oleh temannya.

Namun sebelum kegiatan inti dimulai guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan dalam melakukan kegiatan serta guru memberikan motivasi dan apresiasi agar anak semangat dan konsentrasi melaksanakan kegiatan yang dilakukan. Kemudian guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan anak. Kegiatan inti pertama dimulai dengan membuat dan menirukan 4 bentuk pola gambar sampai seterusnya.Pada kegiatan ini anak mengikutinya dengan

tenang.Kegiatan kedua yaitu anak membuat atau meniru 4 pola gambar kemudian mengulangnya sampai ujung kertas yang dibagikan. Kegiatan kedua yaitu, meniru bentuk bulan,bintangdan matahari dengan plastisin .Sebelum itu guru memperlihatkan bentuk bulan,bintang dan matahari yang telah dibuat kemudian guru memberikan contoh langkah-langkah membentuk bulan,bintang,matahari dengan plastisin. Kemudian guru mempersilahkan anak untuk mengikuti dan membentuk bersama-sama Kegiatan ketiga yaitu mewarnai gambar bulan dan bintang.Pertama-tama guru mempersilakan anak duduk di tempat yang telah disediakan, kemudian guru membagikan kertas gambar dan alat mewarnai yaitu crayon.Setelah itu guru mengenalkan macam-mcam warna dan bentuk yang ada pada kertas gambar yang telah dibagikan. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar seraya mnyeru anak untuk mengikuti langkah-langkah mewarnai gambar yang dilakukan guru tahap-demi tahap.

Pada saat mengikuti kegiatan mewarnai gambar burung garuda dengan krayon guru melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan perbaikan yang dilakukan baik mengenai proses kerja anak maupun hasil kerja anak. Guru juga memberikan motivasi dan apresiasi terhadap kegiatan yang dilakukan anak. Guru menyeru anak untuk mengikuti tahap-tahap yang dilakukan guru dan konsentrasi terhadap penjelasan yang dikatakan guru. Namun beberapa anak sudah dapat memegang crayon dengan benar namun masih kurang dalam mewarnai gambar degan rapi dan tuntas. Ada juga anak yang melakukan kegiatan mewarnai sambil bernyanyi bintang kejora yang sudah diajarkan pada kegiatan awal.Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat setelah anak selesai mewarnai gambar anak pergi keluar kelas dan mencuci tangan di kran sampai bersih. Kemudian mencari bekal atau makanan duduk bersama berdo'a dan makan bersama di kelas .setelah itu anak bermain dengan alat main yang ada di kelas maupun luar kelas dngan teman atau sendiri di damping oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu guru mengajak anak duduk di karpet kemudian bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Anak-anak terlebih dahulu berdo'a sebelum pulang dilanjutkan dengan salam dari guru. Untuk menentukan siapa yang pulang guru menyeru anak untuk tersenyum , dan yang tersenyum paling manis itulah yang keluar kelas terlebih dahulu.

RKH VIII

Siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 3 Mei 2018 dengan tema Alam Semesta dengan subtema Keindahan Alam. Kegiatan dimulai dengan berbaris di halaman sekolah sesuai lingkaran-lingkaran yang telah disediakan kemudian melakukan kegiatan senam . Setelah senam anak masuk kelas kemudian anak-anak di persilahkan duduk di tempat atau karpet yang disediakan kemudian berdo'a sebelum melakukan kegiatan bersama-sama sama. Selanjutnya guru mengajak anak untuk berdiri serta berjalan dalam lingkaran sambil beryanyi lagu naik-naik ke puncak gunung bait demi bait,kemudian mengajak anak bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang tentang pegunungan dan anak mengikuti kegiatan Tanya jawab dengan cukup antusias.

Sebelum kegiatan inti dimulai guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan dalam melakukan kegiatan serta guru memberikan motivasi dan apresiasi agar anak semangat dan konsentrasi melaksanakan kegiatan yang dilakukan. Kegiatan inti pertama dimulai dengan mengerjakan maze /mencari jejak/jalan pada gambar di LK yang telah dibagikan . Pada kegiatan ini anak-anak sangat.Beberapa anak dapat mengerjakan tangan baik kemudian membantu temannya yang belum selesai.Kegiatan kedua yaitu guru memberikan tugas pada anak untuk memberikan tanda lebih dahri atau kurang dari diantara dua buah kumpulan gambar yang ada pada LK yang telah disediakan pada kegiatan ini beerpa anak dapat mengerjakan tugas dengan baik namun ada beberapa anak yang terlihat masih bingung dan meminta bantuan pada guru.Kegiatan ketiga yaitu mewarnai gambar pemandangan gunung.Sebelum kegiatan mewarnai, Pertama-tama guru mempersilakan anak duduk di tempat yang telah disediakan, kemudian guru membagikan kertas gambar dan alat mewarnai yaitu crayon yang telah dipersiapkan.Setelah itu guru mengenalkan macam-mcam warna dan bentuk yang ada pada kertas gambar yang telah dibagikan.Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar seraya mnyeru anak untuk mengikuti langkah-langkah mewarnai gambar yang dilakukan guru tahap-demi tahap.

Pada saat mengikuti kegiatan mewarnai gambar pemandangan gunung anak-anak sangat antusias karena gambar yang saya bagikan pada anak cukup menarik perhatian mereka namun di

tengah-tengah kegiatan ada seorang anak yang tiba-tiba sakit dan guru kurang memperhatikan, kemudian salah seorang anak melapor ke ibu guru karena temannya sakit. Kemudian guru menggendong anak dan bertanya kepada anak serta membawa anak untuk diobati. Kemudian anak-anak melanjutkan kegiatan mewarnai gambar sampai selesai. Pada kegiatan itu juga ada seorang anak jatuh dari kursi tempat duduknya sehingga teman-temannya tertawa tetapi dia pun ikut tertawa sehingga suasana kelas menjadi ramai dan gembira. Namun sebagian besar anak sudah dapat memegang crayon dengan benar dan mewarnai gambar dengan rapi dan tuntas dan sesuai harapan. Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat setelah anak selesai mewarnai gambar anak pergi keluar kelas dan mencuci tangan di kran sampai bersih. Kemudian mencari bekal atau makanan duduk bersama berdo'a dan makan bersama di kelas. Setelah itu anak bermain dengan alat main yang ada di kelas maupun luar kelas dengan teman atau sendiri di damping oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu guru mengajak anak duduk di karpet kemudian bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Anak-anak terlebih dahulu berdo'a sebelum pulang dilanjutkan dengan salam dari guru. Untuk menentukan siapa yang pulang guru menyeru anak untuk tersenyum, dan yang tersenyum paling manis itulah yang keluar kelas terlebih dahulu.

RKH IX

Siklus II pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis 4 Mei 2018 dengan tema Alam Semesta dengan subtema keindahan alam laut. Kegiatan dimulai dengan berbaris di halaman sekolah sesuai lingkaran-lingkaran yang telah disediakan kemudian melakukan kegiatan senam. Setelah masuk kelas kemudian anak-anak dipersilahkan duduk di tempat atau karpet yang disediakan kemudian berdo'a sebelum melakukan kegiatan bersama-sama, membaca atau menghafal do'a-do'a pendek dan ayat pendek. Selanjutnya guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu-lagu keagamaan seperti rukun Islam, 25 nabi, 10 malaikat Allah dan lain-lain. Kegiatan selanjutnya yaitu guru mengajak anak-anak untuk bercakap-cakap tentang alam dan isinya ciptaan Tuhan.

Sebelum kegiatan inti dimulai guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan dalam melakukan kegiatan serta guru memberikan motivasi dan apresiasi agar anak semangat dan konsentrasi melaksanakan kegiatan yang dilakukan. Kegiatan inti pertama yaitu Membedakan dua buah gambar pohon kelapa dengan cara member silang pada bagian pohon kelapa yang berbeda pada gambar yang telah disediakan guru. Pada kegiatan ini anak melaksanakan tugas dengan baik sampai selesai. Menghitung/membilang gambar kerang pada LK yang telah disediakan guru. Kegiatan ketiga yaitu mewarnai gambar keindahan pemandangan pantai. Sebelum kegiatan mewarnai, pertama-tama guru mempersilakan anak duduk di tempat yang telah disediakan, kemudian guru membagikan kertas gambar dan alat mewarnai yaitu crayon yang telah dipersiapkan. Setelah itu guru mengenalkan macam-macam warna dan bentuk yang ada pada kertas gambar yang telah dibagikan. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar seraya menyeru anak untuk mengikuti langkah-langkah mewarnai gambar yang dilakukan guru tahap-demi tahap.

Pada saat kegiatan mewarnai gambar suasana kelas cukup kondusif anak-anak mengikuti tahap-tahap yang dilakukan untuk mewarnai gambar. Namun pada saat demonstrasi kegiatan mewarnai berlangsung anak-anak tertawa dan menegur guru karena mengambil warna yang merah ketika menyeru anak mengambil warna hijau untuk mewarnai gambar rumput. Kemudian guru langsung menukar warna crayon dan meminta maaf kepada anak-anak. Kemudian anak memaafkan dan kegiatan terus dilanjutkan. Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat setelah anak selesai mewarnai gambar anak pergi keluar kelas dan mencuci tangan di kran sampai bersih. Kemudian mencari bekal atau makanan duduk bersama berdo'a dan makan bersama di kelas. Setelah itu anak bermain dengan alat main yang ada di kelas maupun luar kelas dengan teman atau sendiri di damping oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu guru mengajak anak duduk di karpet kemudian bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Anak-anak terlebih dahulu berdo'a sebelum pulang dilanjutkan dengan salam dari guru. Untuk menentukan siapa yang pulang guru menyeru anak untuk tersenyum, dan yang tersenyum paling manis itulah yang keluar kelas terlebih dahulu.

RKH X

Siklus II pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Sabtu 5 Mei 2018 dengan tema Alam Semesta. Kegiatan dimulai dengan berbaris di halaman sekolah sesuai lingkaran-lingkaran yang telah disediakan kemudian melakukan kegiatan senam . Setelah senam anak masuk kelas kemudian anak-anak di persilahkan duduk di tempat atau karpet yang disediakan kemudian berdo'a sebelum melakukan kegiatan bersama-sama. Selanjutnya guru mengajak anak bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang pantai, seperti siap yang menciptakan panati, ada apa saja yang ada di pantai, bagaimanaperilaku baik jika kita pergi ke pantai dan lain-lain. Pada kegiatan ini ana-anak sangat bersemangat ,bahkan beberapa anak tidak sabar menceritakan pengalamannya yang sudah pergi ke Pantai.

Sebelum kegiatan inti dimulai guru menjelaskan langkah-langkah dan aturan dalam melakukan kegiatan serta guru memberikan motivasi dan apresiasi agar anak semangat dan konsentrasi melaksanakan kegiatan yang dilakukan. Guru juga membagikan alat dan bahan untuk kegiatan yang akan dibutuhkan Kegiatan inti pertama kegiatan bercerita dengan menggunakan gambar berseri 1-4. Kegiatan kedua yaitu guru memberikan tugas anak untuk mengururkan gambar ikan laut 9 seriasi berdasarkan ukuran dari yang terbesar ke yang terkecil.Pada kegiatan ini anak-anak cukup antusias dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik.Kegiatan ketiga yaitu mewarnai gambar pemandangan keindahan laut.Sebelum kegiatan mewarnai, pertama-tama guru mempersilakan anak duduk di tempat yang telah disediakan, kemudian guru membagikan kertas gambar dan alat mewarnai yaitu crayon yang telah dipersiapkan.Setelah itu guru mengenalkan macam-mcam warna dan bentuk yang ada pada kertas gambar yang telah dibagikan.Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mewarnai gambar seraya mnyeru anak untuk mengikuti langkah-langkah mewarnai gambar yang dilakukan guru tahap-demi tahap.

Pada saat kegiatan mewarnai gambar suasana kelas cukup baik dan anak-anak antusias dan bersemangat mengikuti tahap-tahap yang dilakukan untuk mewarnai gambar. Dan sebagian besar anak dapat mengikuti langkah-langkah mewrani gambar yang di demonstrasikan guru dengan baik. Sehingga sebagian besar anak anak sudah dapat memegang crayon dengan benar dan beberapa anak juga dapat mewarnai sampai tuntas dan menutupi seluruh bidang gambar. Kegiatan selanjutnya yaitu istirahat setelah anak selesai mewarnai gambar anak pergi keluar kelas dan mencuci tangan di kran sampai bersih. Kemudian mencari bekal atau makanan duduk bersama berdo'a dan makan bersama di kelas .setelah itu anak bermain dengan alat main yang ada di kelas maupun luar kelas dngan teman atau sendiri di damping oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu guru mengajak anak duduk di karpet kemudian bercakap-cakap dan Tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan. Anak-anak terlebih dahulu berdo'a sebelum pulang dilanjutkan dengan salam dari guru. Untuk menentukan siapa yang pulang guru menyeru anak untuk tersenyum , dan yang tersenyum paling manis itulah yang keluar kelas terlebih dahulu.

A.1.1 Refleksi Tiap Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, bahwa setelah melakukan tindakan perbaikan pada siklus 2 kemampuan fisik motorik dan seni anak mengalami peningkatan karena anak melakukan kegiatan mewarnai dengan sangat antusias dan bersemangat karena metode dan media yang digunakan oleh peneliti cukup baik dan menarik untuk anak. Sehingga pada indicator dapat menggunkan alat tulis dengan benar dan terampil, menggunakan tangan kanan dan tangan kiri ketika melakukan kegiatan mewarnai serta dapat mewarnai gambar dengan rapi menutupi seluruh bidang gambar pada anak Kelompok B Melalui metode demonstrasi yang terarah sudah meningkat dan mencapai indicator yang guru tetapkan. Sehingga kegiatan tindakan perbaikan pada siklus II sudah berhasil dilakukan

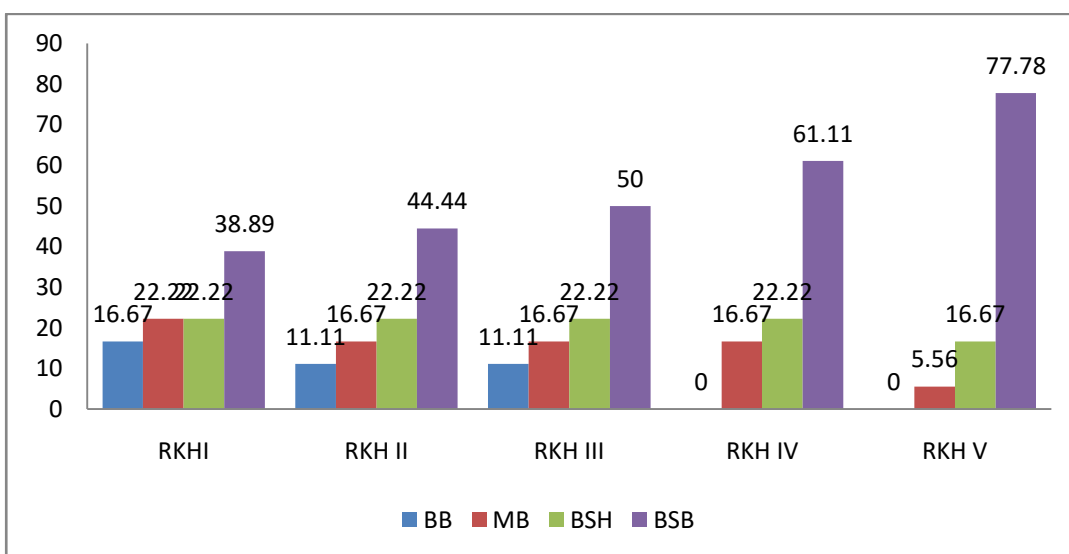
A.1.2 Rekapitulasi Nilai

Rekapitulasi Nilai Siswa
Pada kemamuan fisik motorik halus dan seni dalam mewarnai gambar dengan crayon

No	Nama	Siklus I															Ket.		
		RKH I			RKH II			RKH III			RKH IV			RKH V					
		BB	MB BS H	BB SB E	MB BS H	BB BS B	MB BS H	BB BS B	MB BS H	BB BS B	MB BS H	BB BS B	MB BS H	BB BS B	MB BS H	BB BS B			
1	AHMAD JANU PAOZI ANWAR		√				√				√				√			√	
2	AHMAD RIYAN KARNAEN		√				√			√				√				√	
3	AHMAD ZULHAN ZUKRO				√			√				√			√			√	
4	DESI SAPAATUL MAULANI		√				√			√				√				√	
5	DIRZA HAERA APRILIAN DAFFA			√			√			√				√				√	
6	ERMIY AFTARA				√			√				√			√			√	
7	HADIRATU L ASMALUN A				√			√				√			√			√	
8	HAIRUNIS A				√			√				√			√			√	
9	IKBAL MAULANA				√			√				√			√			√	
10	IVAN AL FAROBI	√				√			√				√			√			
11	LALU DENO	√				√			√				√			√			
12	M. ABDUL AZIS		√				√			√				√				√	
13	M. AZIZUL RAHMAN			√				√				√			√			√	
14	NADIYA OKTAVIANI				√			√				√			√			√	
15	NANDA ALFIANA				√			√				√			√			√	
16	PUTRI LUTHFI JANNATI			√				√			√				√			√	
17	SITI LIDIYA HUMAIRA'	√				√			√				√			√			

1 8	TITI PUSPIANI		√				√				√				√				√			
Jumlah		3	4	4	7	2	3	4	8	2	3	4	9	0	3	4	1	0	1	3	1	4

**Grafik Rekapitulasi nilai siswa
Kemampuan fisik motorik dan seni dalam mewarnai gambar dengan crayon
Siklus II**



Pembahasan:

- Dari hasil data observasi diperoleh bahwa jumlah siswa yang dapat mewarnai gambar menggunakan krayon dengan kategori sangat baik berjumlah 7 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 4 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 4 anak dan ketegori belum berkembang berjumlah 3 orang anak. Dilihat dari jumlah persentase anak berhasil mewarnai gambar dengan kategori baik baru 38.89 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih belum berhasil.
- Dari hasil data observasi diperoleh bahwa jumlah siswa yang dapat mewarnai gambar dengan kategori sangat baik berjumlah 8 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 4 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 3 anak dan ketegori belum berkembang berjumlah 2 orang anak. Dilihat dari jumlah persentase anak berhasil mewarnai gambar dengan kategori baik baru 44.44 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masih belum berhasil.
- Dari hasil data observasi diperoleh bahwa jumlah siswa yang dapat mewarnai gambar dengan kategori sangat baik berjumlah 9 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 4 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 3 anak dan ketegori belum berkembang berjumlah 2 orang anak. Dilihat dari jumlah persentase anak berhasil mewarnai gambar dengan kategori baik sampai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup baik namun belum mencapai tingkat keberhasilan yang direncanakan.
- Dari hasil data observasi diperoleh bahwa jumlah siswa yang dapat mewarnai gambar dengan kategori sangat baik berjumlah 11 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 4 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 3 anak

dan ketegori belum berkembang berjumlah 0 orang anak. Dilihat dari jumlah persentase anak berhasil mewarnai gambar dengan kategori baik baru 61.11 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan cukup baik.

- Dari hasil data observasi diperoleh bahwa jumlah siswa yang dapat mewarnai gambar dengan kategori berkembang sangat baik berjumlah 14 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 3 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 1 anak dan ketegori belum berkembang berjumlah 0 orang anak. Dilihat dari jumlah persentase anak berhasil mewarnai gambar dengan kategori baik sudah mencapai 77.78 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan sudah berhasil dilakukan.

B. Pembahasan

Gerakan motorik halus adalah suatu gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat.

Pengembangan motorik pada anak TK adalah merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. Dalam mempelajari kemampuan motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata. Anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimajinasi.

Dalam berkarya seni rupa, koordinasi mata dengan pengendalian motorik halus serta kasar menjadi sangat penting dikuasai oleh anak. Proses pendidikan seni rupa sangat membutuhkan kemampuan dalam gerak yang ditunjang dengan sensitivitas/kepekaan indrawi. Unsure visual karya seni rupa, terutama karya seni dua dimensi, memiliki unsure-unsure seperti titik, garis, bidang, warna, tekstur, dan gelap terang.

Secara umum menurut pengamatan peneliti kemampuan motorik halus anak TK PKK Rinjani sebelum dilakukan perbaikan sangat lemah, kemampuan motorik halusnya baru mencapai di bawah 16 % dari jumlah siswa kelompok B yang berjumlah 18 orang anak. Lemahnya kemampuan motorik halus anak terlihat ketika guru menyuruh anak untuk melakukan menggunting kertas, menyatukan dua lembar kertas, dan menganyam kertas. Pada umumnya mereka masih kurang terampil dalam menggerakkan otot halus khususnya dalam menggunakan alat tulis atau alat mewarnai dengan benar serta kurang terampil dalam menggunakan tangan kanan dan tangan kirinya. Perhatian mereka masih tidak fokus dalam pembelajaran. Hal ini dapat dimengerti karena memang banyak faktor yang mempengaruhinya. Selain faktor kematangan anak itu sendiri juga cara mengajar guru.

Dari temuan-temuan dan hasil diskusi dengan teman sejawat tentang penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan seni anak perlu direncanakan dengan sebaik-baiknya dan pelaksanaannya harus disesuaikan dengan tujuan dan standar keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan seni anak TK sangat memerlukan bantuan guru. Disini guru dituntut untuk dapat menjalankan perannya sebagai guru yaitu sebagai fasilitator dan motivator untuk anak TK agar anak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil perolehan data yang telah didapatkan, didapatkan hasil akhir bahwa Perbaikan pembelajaran mewarnai gambar dengan kerayon untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus dan seni melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B di TK PKK Rinjani Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2017/2018, mengalami peningkatan persentase pembelajaran dari pra peningkatan persentase tindakan perbaikan Siklus I sebesar 38.89% kemudian mengalami peningkatan pula pada Siklus ke II sebesar 77.78%. Dengan kategori berkembang sangat baik berjumlah 14 anak. Kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 3 orang anak, kategori mulai berkembang dengan bantuan berjumlah 1 anak dan ketegori belum berkembang berjumlah 0 orang anak. Sehingga dapat dikatakan bahwa tindakan perbaikan berhasil dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gerakan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan.

Dalam berkarya seni rupa ,koordinasi mata dengan pengendalian motorik halus serta kasar menjadi sangat penting dikuasai oleh anak .proses pendidikan seni rupa sangat membutuhkan kemampuan dalam gerak yang ditunjang dengan sensitivitas/kepekaan indrawi. Jadi semakin baik kemampuan motorik anak khususnya dalm menggunakan alat atu media mewarnai, terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kirinya, dapat mewarnai gambar dengan perpaduan warna yang sesuai serta dapat menutupi seluruh bidang gambar dengan rapi untuk menghasilkan pewarnaan yang indah.maka anak akan merasa bangga terhadap hasil karyanya sendiri dan berani menampilkan hasil karyanya di depan orang lain, di saat itulah kemampuan seni anak akan meningkat.

Peran guru dalam mengembangkan motorik anak , guru perlu mempelajari tingkat kemampuan anak didiknya sehingga dapat menentukan jenis kegiatan, metode, media dan ukuran keberhasilan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Seperti halnya hasil belajar anak, kemampuan guru pun semakin bertambah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keinginan dan usaha guru untuk terus memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dirasakan selama proses pembelajaran dalam setiap tampilan dan siklus perbaikan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dipaparkan diawal ,dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran mewarnai gambar dengan crayon untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus dan seni melalui metode demonstrasi pada anak kelompok B di TK PKK Rinjani Pringgajurang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2017/2018 dapat berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa hambatan ,namun dapat diatasi dengan baik sehingga kegiatan anak untuk meningkatkan kemampuan mewarnai dengan berbagai aktivitas dan media dapat meningkat. Hal ini terlihat dari hasil peningkatan persentase pembelajaran dri pra tindakan perbaikan ke Siklus I sebesar 22.22% kemudian peningkatan persentase yang cukup signifikan ditunjukkan pada pelaksanaan siklus II sebesar 38.89 % . sehingga menunjukkan persentasi keberhasilan sebesar 77.78%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Anak

Pembelajaran melalui kegiatan mewarnai menggunakan metode demonstrasi merupakan salah satu alternatif dari kegiatan mewarnai yang meningkatkan antusiasme anak dan kegiatan menjadi lebih terarah anak lebih konsentrasi terhadap kegiatan atau apa yang disampaikan guru. Perlu diperhatikan bahwa pembelajaran motorik halus untuk anak kelompok B dengan usia 5-6 tahun harus fokus pada materi mewarnai dengan 1 media saja, apabila anak tertarik boleh menambahkan media yang lain.

2. Untuk Guru

Metode demonstrasi dalam mengajarkan anak mewarnai gambar dapat dijadikan alternative metode yang efektif untuk anak karena telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak dan dapat menstimulasi kemampuan seni seni anak di TK PKK Rinjani Pringgajurang.

3. Untuk Sekolah

Jika terjadi permasalahan pada lembaga sekolah dan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK PKK Rinjani Pringgajurang dapat menjadi alternatif pemecahan dan menjadi acuan untuk lembaga sekolah agar menjadi lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Andayani, "Pendidikan Karakter" (2002: 81)

Andriani,Durri,dkk.(2017).*Materi Pokok Metode Penelitian*.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.

Gunarti,Winda,dkk.(2017).*Materi Pokok Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.

Nugraha,Ali.(2008).*Kurikulum dan Bahan Belajar TK*.Jakarta:Universitas Terbuka

Pekerti,Widia,dkk.(2015).*Materi PokokMetode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan:UniversitasTerbuka.

Sujiono,Bambang,dkk.(2014).*Metode Pengembangan Fisik*.Tangeran Selatan:UniversitasTerbuka.

Tatminingsih,Sri,dkk.(2014).*"Panduan Pemantapan Kemampuan Profesional*.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.

UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> diakses pada 12 Desember 2017)

Wardhani,IGAK,dkk.(2017).*Penelitian Tindakan Kelas*.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.